

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bayi adalah usia 0 bulan hingga 1 tahun, dengan pembagian sebagai berikut: Masa neonatal, yaitu usia 0 – 28 hari yang pertama masa neonatal dini, yaitu usia 0 – 7 hari, yang kedua masa neonatal lanjut, yaitu usia 8 – 28 hari . lalu masa pasca neonatal, yaitu usia 29 hari – 1 tahun. Bayi merupakan manusia yang baru lahir sampai umur 1 tahun, namun tidak ada batasan yang pasti. Pada masa ini manusia sangat lucu dan menggemaskan tetapi juga rentan terhadap kematian. Kematian bayi dibagi menjadi dua, kematian neonatal (kematian di 27 hari pertama hidup), dan post-natal (setelah 27 hari). Masa bayi dimulai dari usia 0-12 bulan yang ditandai dengan pertumbuhan dan perubahan fisik yang cepat disertai dengan perubahan dalam kebutuhan zat gizi (Notoatmodjo, 2017).

Selama periode ini, bayi sepenuhnya tergantung pada perawatan dan pemberian makan oleh ibunya. Nursalam, dkk (2015) mengatakan bahwa tahapan pertumbuhan pada masa bayi dibagi menjadi masa neonatus dengan usia 0-28 hari dan masa pasca neonatus dengan usia 29 hari-12 bulan. Masa bayi merupakan bulan pertama kehidupan kritis karena bayi akan mengalami adaptasi terhadap lingkungan, perubahan sirkulasi darah, serta mulai berfungsinya organ-organ tubuh, dan pada pasca neonatus bayi akan mengalami pertumbuhan yang sangat cepat (Perry & Potter, 2005)

Berdasarkan hasil survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018 menunjukkan Angka Kematian Neonatal (AKN) sebesar 15 per 1000 kelahiran hidup. Kematian Neonatal di Desa 01 per tahun sebanyak 83.447, di Puskesmas Kematian Neonatal 7-8 per tahun sebanyak 9.825 dan angka Kematian Neonatal di Rumah Sakit 18 per tahun sebanyak 2.868. Sementara penyebab Kematian Neonatal tertinggi disebabkan oleh komplikasi kejadian inpartum tercatat 28,3% (283 kasus) akibat gangguan respiratori dan kardiovaskular, 21,3% (213 kasus) BBLR dan prematur, kelainan kongenital 14,8% (148 kasus), akibat tetanus neonatorum 1,2% (12 kasus), infeksi 7,3% (73 kasus) dan akibat lainnya 8,2% (82 kasus) (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Pijat merupakan stimulasi taktil yang memberikan efek biokimia dan efek fisiologi pada berbagai organ tubuh. Pijat yang dilakukan secara benar dan teratur pada bayi diduga memiliki berbagai keuntungan dalam proses tumbuh kembang bayi. Pijat pada bayi oleh orangtua dapat meningkatkan hubungan emosional antara orangtua dan bayi, juga diduga dapat meningkatkan berat badan bayi (Indriyani, 2015).

Pijat bayi salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan bayi dengan membantu tumbuh kembang fisik dan emosi bayi, dengan sentuhan langsung memberikan rasa aman dan nyaman pada bayi. Pijat bayi ini jika dilakukan secara teratur dapat memicu stimulasi tumbuh kembang, meningkatkan nafsu makan, meningkatkan berat badan, dan merangsang perkembangan struktur fungsi otak. Pijat yang dilakukan secara benar dan teratur pada bayi diduga memiliki berbagai keuntungan dalam proses tumbuh kembang bayi. Pijat pada bayi oleh orangtua dapat meningkatkan hubungan emosional antara orangtua dan bayi, juga diduga dapat meningkatkan hubungan emosional antara orangtua dan bayi, juga diduga dapat meningkatkan berat badan bayi (Indriyani, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, pijat bayi merupakan faktor yang juga berperan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Maka penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang berjudul “Asuhan Kebidanan Pada Bayi Usia 10 Bulan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Kiswari, Amd.Keb Hadimulyo Kota Metro”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Gambaran Asuhan Kebidanan pada bayi usia 10 bulan di TPMB Kiswari, Amd.Keb Hadimulyo Kota Metro?”.

## **C. Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Asuhan kebidanan ini akan diberikan pada bayi dengan usia 10 bulan

2. Tempat

Tempat asuhan kebidanan pada bayi dilaksanakan di TPMB dan rumah orang tua bayi

3. Waktu

Estimasi waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan asuhan kebidanan pada bayi selama kuranglebih 2 pekan

#### **D. Tujuan Penyusunan LTA**

**1. Tujuan Umum**

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan pada bayi usia 10 bulan secara komprehensif dengan manajemen kebidanan

**2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan identifikasi data subjektif pada bayi usia 10 bulan di TPMB Kiswari, Amd.Keb Hadimulyo Kota Metro
- b. Melakukan identifikasi data objektif pada bayi usia 10 bulan di TPMB Kiswari, Amd.Keb Hadimulyo Kota Metro
- c. Melakukan analisa data untuk menegakan diagnosa, masalah dan tindakan segera Asuhan Kebidanan pada bayi usia 10 bulan di TPMB Kiswari, Amd.Keb Hadimulyo Kota Metro
- d. Melakukan penatalaksanaan asuhan pada bayi usia 10 bulan di TPMB Kiswari, Amd.Keb Hadimulyo Kota Metro

#### **E. Manfaat**

**1. Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam pemahaman dan pengembangan ilmu terhadap asuhan kebidanan pada bayi usia 10 bulan.

## **2. Manfaat Aplikatif**

### **a. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam teori tentang pengaruh pijat pada bayi usia 10 bulan

### **b. Bagi TPMB**

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan melalui manajemen asuhan kebidanan dengan penerapan pijat pada bayi usia 10 bulan

### **c. Bagi Penulis Lain**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai sumber data atau informasi bagi pengembangan penelitian terutama yang berhubungan dengan pijat bayi pada bayi usia 10 bulan